

MINAT SISWA TERHADAP SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ONLINE

Jain Rahman, S.Kom

Sub Bagian Informasi dan Humas, Kanwil Kemenag Prov. Kalsel, Banjarmasin, Indonesia

e-mail : jainrahman@kemenag.go.id

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi informasi mungkin sangat membantu dengan adanya internet. Dengan internet, kita akan mudah menghadirkan layanan yang dapat diakses dari manapun dan dimanapun didunia ini, salah satunya dengan hadirnya Penerimaan Peserta Didik Baru secara online.

Penerimaan Peserta Didik Baru secara online adalah sebuah sistem pendaftaran online yang dapat diaplikasikan baik dengan koneksi internet maupun intranet di sekolah. Dengan sistem ini dapat menghemat proses pembuatan formulir pendaftaran dan proses terjadinya pendaftaran calon siswa.

Namun proses pendaftaran melalui Penerimaan Peserta Didik Baru secara online dianggap terlalu canggih bagi masyarakat kita. Sebagian masyarakat kita masih dianggap gagap teknologi alias gaptek. Alih-alih akan memudahkan pelaksanaannya, dikhawatirkan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru secara online akan mempersulit siswa dan orang tuanya dalam mengikuti prosesnya. Ditambah lagi biaya sambungan internet yang dianggap menambah beban biaya siswa dan orang tuanya dalam mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru secara online tersebut.

1. Mengapa Terjadinya Pendaftaran Online?

Dalam upaya mendukung Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan, dan akuntabel. Maka Pustekkom Kemdiknas melalui DIPA Tahun 2009 menyediakan aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online 2009 dengan modul pendaftaran jenjang SMP, SMA dan SMK, kemudian melalui DIPA 2012 dikembangkan menjadi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online 2013/2014 yang dilengkapi modul pendaftaran jenjang SD.

Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi informasi mungkin sangat membantu dengan adanya internet. Dengan internet, kita akan mudah menghadirkan layanan yang dapat diakses dari manapun dan dimanapun didunia ini. Saat ini hampir setiap orang dapat melakukan pengaksesan informasi, salah satunya dengan situs pendaftaran online siswa, tentu akan memudahkan kita dalam mencari sesuatu informasi yang dibutuhkan. Penerimaan Siswa Baru secara online adalah sebuah sistem pendaftaran online yang dapat diaplikasikan baik dengan koneksi internet maupun intranet di sekolah. Dengan sistem ini dapat menghemat proses pembuatan formulir pendaftaran dan proses terjadinya pendaftaran calon siswa. Proses pendaftaran calon siswa baru diharuskan mendaftarkan diri secara online, mengisi biodata nama, alamat, tanggal lahir, telpon, nama orang tua, dan sebagainya, kemudian mengisi data nilai rekap raport pada semester tertentu pada strata sekolah sebelumnya.

Pro Kontra akan terus terjadi bahkan sebagian dari orang tua menginginkan agar bisa melakukan pendaftaran seperti dulu sebab bisa dilakukan dengan mudah tanpa harus ribet memahami informasi melalui online saja, hanya saja sebagian lagi menganggap semua kemudahan akan didapat setelah sistem pendaftaran PPDB dilakukan secara online.

Hanya saja kita hidup di era sekarang tentu harus beradaptasi termasuk Teknologi, hanya saja sistem pendaftaran yang dilakukan secara online bukan berarti tidak memiliki kekurangan, karena seperti kita ketahui bahwa pendaftaran SIAP PPDB Sekolah ini sering mengalami error karena banyak yang mengakses, selain itu terkadang informasi yang dicari tidak ditemukan karena alasan berbagai hal.

Setiap sistem tentu memiliki kekurangan dan kelebihan untuk itu kita harus bijak dalam menyikapi setiap hal berkaitan dengan penerimaan dan pendaftaran yang ada, seperti pada judul

pembahasan kali ini setelah membahas panjang lebar mengenai mekanisme pendaftaran PPDB sekolah saat ini harus melakukan beberapa hal terkait dengan penerimaan PPDB disekolah.

2. Pengertian PDBB Online

Penerimaan Siswa Baru secara online adalah sebuah sistem pendaftaran online yang dapat diaplikasikan baik dengan koneksi internet maupun intranet di sekolah. Dengan sistem ini dapat menghemat proses pembuatan formulir pendaftaran dan proses terjadinya pendaftaran calon siswa. Proses pendaftaran calon siswa baru diharuskan mendaftarkan diri secara online, mengisi biodata nama, alamat, tanggal lahir, telpon, nama orang tua, dan sebagainya, kemudian mengisi data nilai rekap raport pada semester tertentu pada strata sekolah sebelumnya. Adanya pendaftaran online ini mempermudah dan tidak buang buang waktu dalam proses pendaftaran sehingga PPDB online disebut sebagai layanan one day service, maksudnya adalah segala proses yang telah diuraikan diatas mulai dari awal hingga akhir dilayani dan terselesaikan dalam waktu sehari.

Terbukti mampu memenuhi harapan masyarakat tentang implementasi sebuah sistem penerimaan peserta didik (siswa) baru yang objektif, transparan, akuntabel, cepat, menghemat waktu dan akurat. Sistem PPDB Online ini dikembangkan oleh Tim Pengembang PPDB Online yang berpengalaman lebih dari 6 tahun. PPDB merupakan singkatan dari Pendaftaran Peserta Didik Baru. Seperti yang kita ketahui bahwa Pendaftaran Siswa Baru yang digunakan selama ini adalah masih bersifat offline, yaitu kita datang ke sekolah dan mendaftar disana. PPDB Real Time Online, adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan siswa baru (PPDB), mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata (realtime).

3. Tujuan PDBB Online

Secara umum tujuan penerapan SIAP PPDB Online, antara lain:

- a. Meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- b. Menciptakan sistem penerimaan siswa baru yang terintegrasi, akurat dan transparan
- c. Melaksanakan penerimaan siswa baru dengan lebih praktis dan efisien.
- d. Menyediakan basis data sekolah yang akurat.
- e. Memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat.

4. Manfaat PDDB Online

Proses seleksi siswa baru berjalan dengan jujur dan adil sesuai aturan PSB yang berlaku. Pemanfaatan media internet memastikan hasil seleksi bersifat transparan dan dipertanggungjawabkan. Media internet mudah diakses maka seluruh masyarakat, baik siswa, orangtua, atau pihak yang terkait lainnya, bisa memantau langsung proses seleksi yang berlangsung dari waktu ke waktu.

Menurut wijaya (2008), PDDB online meningkatkan kepercayaan masyarakat pada instansi pemerintahan, khususnya dinas pendidikan. Kesan pemerintah yang KKN selama ini sedikit banyak jadi terkikis. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan penerimaan siswa baru karena sebagian besar proses yang rumit telah dilakukan oleh sistem secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, sumber daya manusia yang ada di dinas bisa dimaksimalkan untuk pelayanan masyarakat. Berikut ini manfaat PDDB online adalah sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Pendidikan dan Sekolah

- Memberikan akses yang luas kepada masyarakat
- Singergitas data antara Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah dalam penyelenggaraan penerimaan siswa baru
- Tersedianya sebuah basis data terintegrasi bagi Pihak Dinas Pendidikan maupun Pihak Sekolah
- Efisiensi pembiayaan
- Meningkatkan reputasi sekolah
- Mengurangi resiko terjadinya KKN.
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam penguasaan Teknologi Informasi.

b. Bagi Siswa dan Orang Tua Siswa

- Mempermudah untuk mengikuti pendaftaran siswa baru
- Mempermudah akses informasi penerimaan siswa baru
- Mendapat fasilitas dan pelayanan memuaskan dari pihak sekolah dan dinas pendidikan.
- Meningkatkan ketertiban kemudahan dalam proses penerimaan siswa baru.

5. Cara Pendaftaran PDBB Online

1. Bukan pendaftaran PPDB sekolah dilaksanakan secara online melalui situs resmi www.siap-ppdb.com.

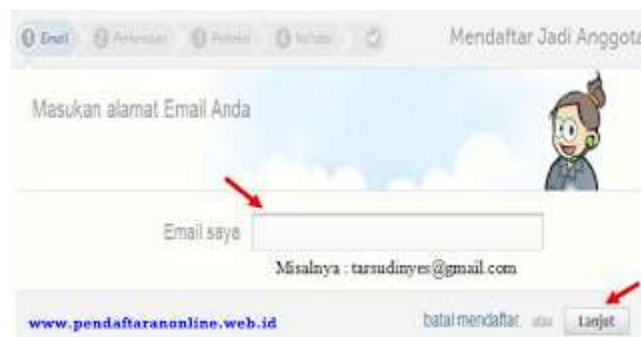
2. Selanjutnya klik pada menu sudut kanan atas yang bertuliskan “mendaftar/login”



3. Selanjutnya akan tampil halaman baru dengan tulisan “ Selamat datang di komunitas Telkom siap online” . Jika telah mendaftar sebelumnya, silakan anda klik “ masuk”. Namun jika belum pernah melakukan pendaftaran sebelumnya, silakan klik “mendaftar”. Atau bisa login melalui facebook atau twitter.



4. Setelah klik “mendaftar” akan muncul halaman baru seperti gambar dibawah ini. Isi dengan email anda, pastikan email anda masih aktif.



5. Muncul halaman biodata, lalu isi dengan lengkap. Kemudian klik “lanjut”.

Perkenalkan diri Anda,
tarsudinyes@gmail.com

sebelumnya langkah sebelumnya

Nama saya

saya adalah ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

yang lahir tanggal

dan saya seorang

www.pendaftaranonline.web.id

dengan menekan tombol Lanjut, saya menyatakan bahwa data yang saya isi benar,
dan saya menyetujui seluruh Syarat dan Ketentuan yang berlaku

[batal mendaftar](#) [Langkah sebelumnya](#) [Lanjut](#)

6. Muncul halaman baru, isi password dan isi kode capta. Kemudian klik “lanjut”.

sebelumnya langkah sebelumnya

Proteksi data Anda.
Udin

password baru

ulangi Password

Masukan kode diatas

www.pendaftaranonline.web.id

batal mendaftar [Langkah sebelumnya](#) [Lanjut](#)

7. Pada tahap terakhir, masukkan kode aktivasi yang di miliki. Silahkan buka kotak email anda, untuk melihat kode aktivasi di media sosial. Jika telah menemukan kode aktivasi tersebut, copy paste kode tersebut pada kolom aktivasi pendaftaran siap PDBB online seperti berikut. Kemudian klik “lanjut”

sebelumnya langkah sebelumnya

Tinggal Satu Langkah Lagi.
Udin

www.pendaftaranonline.web.id

Kami telah mengirim email konfirmasi untuk validasi akun Anda.
Silakan cek kirimkan dari Telkom SIP Online di inbox email **tarsudinyes@gmail.com**.
Salin (copy) kode aktivasi dan tempelkan (paste) pada form ini.

Email

Kode Aktivasi

Selamat anda telah bergabung dengan siap PPDB Online

6. Pendaftaran Online Siswa dengan Sistem Zona

Kemendikbud menerapkan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). PPDB ini mulai tahun 2017-2018, menetapkan sistem zonasi untuk penerimaan siswa baru yang berdomisili sesuai zona wilayah sekolahnya. Seleksi PPDB pada kelas VII SMP dan kelas X SMA/SMK mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar. Urutan prioritas itu adalah:

- a. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi
- b. Usia
- c. Nilai hasil ujian sekolah (untuk lulusan SD) dan Surat Hasil Ujian Nasional atau SHUN (bagi lulusan SMP)
- d. Prestasi di bidang akademik dan non-akademik yang diakui sekolah sesuai dengan kewenangan daerah masing-masing.

PPDB bertujuan menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. PPDB dapat dilakukan dengan dua acara. Pertama, pendaftaran melalui jejaring (daring/online), yaitu melalui laman (website) resmi PPDB daerah masing-masing. Kedua, pendaftaran melalui luring (luar jaringan/offline), yaitu dengan mendaftar langsung ke sekolah. Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah wajib mengumumkan secara terbuka proses pelaksanaan dan informasi PPDB, antara lain terkait persyaratan, seleksi, daya tampung, dan hasil penerimaan peserta didik baru.

7. Kelebihan dan Kekurangan PDBB Online

a. Kelebihan PPDB Online

1. Efisiensi Pelaksanaan PPDB

Sistem PPDB daring menjadi mahal jika sistem dibangun sendiri oleh sekolah atau dinas. Tetapi biaya sistem PPDB menjadi sangat terjangkau jika dinas pendidikan menggunakan jasa layanan yang telah tersedia seperti SIAP PPDB Online dari Telkom Indonesia. Beberapa penyedia bahkan telah menyediakan layanan PPDB secara gratis. Pihak dinas tinggal fokus pada bidang dan keahliannya, yaitu membuat kebijakan seleksi PPDB yang baik dan melayani masyarakat selama proses PPDB.

2. Memudahkan Masyarakat

Di era yang serba online seperti sekarang ini, dimana hampir semua orang pegang internet apalagi sudah zamannya smartphone. Dengan demikian, adanya PPDB online ini dapat memudahkan masyarakat untuk mendaftar ke sekolah pilihan mereka tanpa memantau langsung ke sekolah karena cukup dilakukan dari smartphone mereka.

3. Seleksi yang Terbuka, Jujur, dan Adil

Teknologi informasi yang dibangun dengan baik dan benar dapat menjadikan proses PPDB berlangsung secara terbuka, jujur, dan adil sesuai dengan aturan dan kebijakan yang diberlakukan.

4. Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Masyarakat Indonesia sekarang adalah masyarakat yang pintar, terbuka, dan demokratis. Selain bersifat terbuka dan adil, masyarakat sekarang menuntut layanan pemerintahan yang mudah dan cepat. Dalam layanan berbasis TI perlu adanya sistem TI yang dirancang dengan baik sehingga layanan bisa diakses secara cepat dan mudah pula. Namun membangun sistem TI yang baik dan andal juga bukan hal yang mudah.

5. Ketersediaan Data Pendidikan yang Absah

Keterlibatan pihak ketiga sebagai penyedia sistem PPDB jika dilakukan kerjasama yang baik dengan pihak yang bisa dipercaya akan menghilangkan adanya pelanggaran terhadap keamanan dan kerahasiaan data. Data yang dikelola oleh pihak yang ahli dan terpercaya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada sistem PPDB.

Data dan informasi yang masuk selalu dipastikan kebenarannya kemudian dikelola untuk menghasilkan data yang akurat. Sistem daring tidak hanya bisa diakses melalui internet, tapi juga bisa memproses data secara cepat dalam waktu-nyata. Jika ada data baru atau berubah di detik ini, data tersebut sudah harus bisa ditampilkan pada detik selanjutnya. Dengan pengolahan data secara daring waktu-nyata, sistem PPDB meminimalkan kesalahan data.

b. Kekurangan penerapan PPDB online

1. Berbiaya Mahal

Alasan biaya mahal yang dikeluhkan pada sistem PPDB mengacu pada dua hal, yaitu biaya pembuatan dan biaya pelaksanaan. Biaya pembuatan sistem PPDB secara teknis memang mahal, meliputi antara lain penyediaan komputer server, pembangunan sistem sesuai

kebijakan yang berlaku, serta biaya pelatihan bagi operator pendaftaran di sekolah-sekolah. Biaya pelaksanaan PPDB juga dianggap mahal karena kebutuhan komputer pada proses pendaftaran, kebutuhan langganan sambungan internet di tempat pendaftaran, serta biaya sosialisasi metode baru PPDB yang belum banyak dikenal masyarakat.

2. Masyarakat Belum Paham Internet

Proses pendaftaran melalui aplikasi dianggap terlalu canggih bagi masyarakat kita. Sistem belum waktunya untuk diterapkan pada masyarakat kita yang oleh sebagian kalangan masih dianggap gagap teknologi alias gaptek. Alih-alih akan memudahkan pelaksanaan PPDB, dikhawatirkan sistem akan mempersulit siswa dan orang tuanya dalam mengikuti PPDB. Ditambah lagi biaya sambungan internet yang dianggap menambah beban biaya siswa dan orang tuanya dalam mengikuti PPDB secara online.

3. Tidak Kebal Kecurangan

Sistem PPDB online dianggap tidak bisa menyelesaikan masalah klasik dalam proses PPDB, yaitu kecurangan. Walaupun hampir seluruh penyedia sistem PPDB online menyatakan PPDB secara online akan mencegah terjadinya kecurangan, namun pada prakteknya kecurangan-kecurangan ditengarai masih tetap terjadi.

4. Sistem yang Tidak Layak

Dalam beberapa pelaksanaan PPDB online di beberapa kota, terjadi kasus dimana sistem yang digunakan terganggu seperti sambungan internet yang lambat alias lemot, situs web PPDB tidak bisa diakses, hasil penerimaan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, dan beberapa gangguan lainnya. Dalam beberapa kasus, gangguan sistem bisa menyebabkan kericuhan di masyarakat, seperti demonstrasi dan tindakan penyegehan sekolah atau dinas pendidikan, akibat ketidak-puasan masyarakat pada proses dan hasil pelaksanaan PPDB online.

5. Keamanan Data Belum Terjamin

Beberapa sistem PPDB online disediakan oleh pihak ketiga yang bukan dari lingkungan Kemendikbud. Hal ini menjadi perhatian sebagian kalangan dan mempertanyakan jaminan keamanan data PPDB yang berada di server milik pihak ketiga tersebut. Kekhawatiran ini cukup beralasan karena data-data dalam proses PPDB bisa dimanfaatkan untuk hal-hal negatif jika jatuh pada pihak yang tidak bertanggung jawab. Apalagi di jaman sekarang kejahatan di internet semakin marak terjadi.

8. Penggunaan Skala Likert

Skala likert merupakan metode perhitungan kuisioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui skala sikap suatu objek tertentu. Hal pertama yang harus lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan dan menghitung persentase jawabannya. Berikut adalah tabel skor dan persentase jawaban.

Tabel 1. bobot nilai skala likert

No	Likert	Bobot nilai
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak Setuju	1

(Adaptasi Wijaya, 2013)

Tabel 2. Persentase Jawaban

No	Jawaban	Keterangan
1	0% - 20 %	Kurang
2	20 % -40%	Kurang baik
3	40%-60%	Cukup
4	60% - 80%	Baik
5	80% -100%	Sangat baik

(Adaptasi Wijaya, 2013)

9. Angket Minat Siswa terhadap Pendaftaran Online

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan peneliti Adapun angket minat siswa terhadap pendaftaran online adalah sebagai berikut. Tabel 3.

Tabel 3. Angket Minat Siswa Terhadap Pendaftaran Online

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
1.	Saya merasa lebih mudah pendaftaran sekolah melalui online					
2.	Saya dapat melihat dengan mudah hasil pendaftaran online					
3.	Saya senang tidak perlu membuang waktu untuk mendaftar ke sekolah yang ingin di daftar					
4.	Pendaftaran online membuat saya khawatir kalau tidak terdaftar					
5.	Pendaftaran online biasanya terhambat oleh jaringan					
6.	Saya tidak suka pendaftaran online karena saya tidak begitu bisa menggunakan komputer					
7.	Mekanisme pendafrn online lebih sulit daripada pendaftaran biasanya					
8.	Jaringan kadang error karena terlalu banyak yang mengakses					
9.	Saya lebih suka mendaftar secara biasa daripada online					
10.	Saya senang mendaftar online karena lebih cepat dan memberikan kemudahan saat mendaftar					
11	Saya senang tidak perlu mengantri untuk pengambilan formulir pendaftaran					
12	Saya dapat mengetahui status pendaftaran setiap saat					
13	Pendaftaran melalui online berlangsung secara terbuka dan jujur					
14	Pendafrn online mengurangi kecurangan saat masuk ke sekolah					
15	Saya merasa gaptek dengan pendaftaran online					
16	Saya tidak suka pendaftaran online karena tidak dapat melihat kondisi sekolah yang di daftar					
17	Saya kesulitan untuk mendapatkan informasi yang selayaknya tentang sekolah					
18	Melalui pendaftaran online siswa perlu memastikan					

	informasi dengan mengecek ulang situs pendaftaran					
19	Pendaftaran online dapat menilai langsung peserta tes dengan hasil yang diperoleh					
20	Jaringan internet sering tidak mendukung dalam pendaftaran online					

10. Hasil Angket Minat Siswa terhadap Pendaftaran Online

Berikut ini adalah hasil angket minat pendaftaran online dapat dilihat rerata dari respon sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu ragu, setuju, sangat setuju. Data tersebut dilihat pada tabel 4.

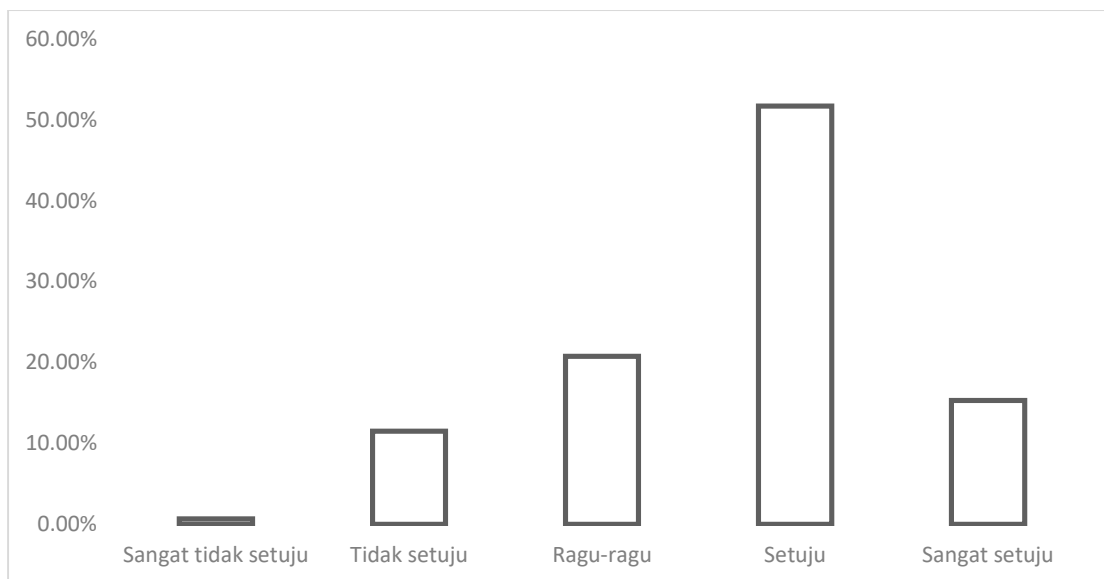
Tabel 4. Hasil angket pendaftaran online

No Responden	STS	TS	RR	S	SS
1	0	10	9	48	0
2	0	8	15	40	0
3	0	4	27	36	0
4	0	18	3	36	0
5	0	12	0	56	0
6	2	4	15	32	15
7	0	4	15	44	10
8	0	4	18	48	0
9	2	16	6	8	30
10	0	6	27	36	0
11	0	4	18	44	5
12	0	8	6	12	55
13	0	6	6	24	45
14	0	2	24	32	15
15	2	4	15	40	10
16	0	0	12	44	25
17	0	8	18	40	0
18	3	8	16	16	35
19	0	8	15	28	20
20	0	8	9	52	0
21	1	10	15	32	5
22	2	4	21	28	10
23	0	10	15	40	0
24	2	14	15	16	10
25	0	10	9	32	20
26	0	14	3	48	0

27	0	2	15	48	5
28	0	10	15	40	0
29	0	8	21	36	0
30	0	2	36	24	5
31	0	12	0	40	20
32	0	14	15	32	0
33	1	8	15	36	5
TOTAL	15	260	469	1168	345
PERSENTASE	0.66%	11.52%	20.78%	51.75%	15.29%
RATA RATA	68.39%			Baik	

Dari data dalam tabel diketahui bahwa dari 33 orang siswa diperoleh hasil rata-rata respon sebesar 68,39% dengan kategori baik. Adapun hasil jawaban respon angket pendaftaran online dapat dilihat melalui grafik 1.

Grafik 1. Hasil respon pendaftaran online dengan skala likert



Dari grafik diketahui bahwa Respon setuju diperoleh sebesar 51,75% dari 33 orang siswa, hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang lebih menyukai pendaftaran sekolah dengan cara online. Pendaftaran online disukai dikarenakan lebih cepat tanpa perlu mengantri pergi ke sekolah yang diinginkan, tidak membuang waktu, berlangsung secara terbuka dan jujur, mengurangi kecurangan saat masuk ke sekolah, mudah melihat pengumuman hasil pendaftaran. Namun, masih ada yang tidak suka dengan PDDDB online dikarenakan kendala jaringan, merasa lebih rumit daripada pendaftaran biasanya, sebagian masih tidak terlalu bisa menggunakan internet atau

masih gagap teknologi, serta tidak dapat melihat sekolah secara langsung. Hal ini sesuai dengan penelitian wijaya (2008), PDDDB online meningkatkan kepercayaan masyarakat pada instansi pemerintahan, khususnya dinas pendidikan. Kesan pemerintah yang KKN selama ini sedikit banyak jadi terkikis. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan penerimaan siswa baru karena sebagian besar proses yang rumit telah dilakukan oleh sistem secara otomatis.

Daftar Pustaka

- Ibtisam, Fatimah. 2017. *Sistem Zona Penerimaan Siswa Baru*. <https://www.youthmanual.com/>, diakses tanggal 16 Desember 2017.
- Jayyadi, Bisma dan Setyawan, Arianto. 2008. *Penerapan Sistem Penerimaan Siswa Baru Secara Online Dan Realtime*. Melalui http://fullpaper57_Bisma_Jayadi.pdf. Diakses tanggal 16 Desember 2017.
- Maksum, Ifrod. 2016. *Kelebihan dan Kekurangan Penerapan PPDB Online*. Melalui : <http://www.nomifrod.com/2016/02/kelebihan-dan-kekurangan-penerapan-ppdb.html>, Diakses tanggal 11 Agustus 2017
- Wijaya, Raden. 2013. *Skala Likert (Metode Perhitungan, Persentase dan Interval)*. https://www.slideshare.net/wijayaraden?utm_campaign=profiletracking&utm_medium=sssite&utm_source=ssslideview, diakses 16 Desember 2017
- Wira, Antung. 2017. *Cara Pendaftaran PPDB Online Sekolah 2017-2018*. 2016. Melalui : <http://www.pendaftaran.net/2016/11/cara-pendaftaran-ppdb-online-sekolah.html> . Diakses tanggal 11 Agustus 2017